

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Definisi metodologi penelitian menurut Leedy & Ormrod ialah suatu pendekatan umum yang diambil peneliti dalam melaksanakan proyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan holistik yang melibatkan penemuan. Penelitian kualitatif menurut Creswell juga digambarkan sebagai model yang berlangsung serta terjadi dalam pengaturan alami yang memungkinkan peneliti untuk mengembangkan tingkat detail dari keterlibatan tinggi dalam pengalaman aktual. Salah satu pengidentifikasi penelitian kualitatif adalah faktor sosial fenomena yang diselidiki dari sudut pandang partisipan. Ada berbagai jenis desain penelitian yang menggunakan teknik penelitian kualitatif untuk membingkai pendekatan penelitian. Akibatnya, teknik yang berbeda memiliki efek dramatis berpengaruh pada strategi penelitian yang dieksplorasi.⁶³ Karakteristik utama penelitian kualitatif ialah melakukan penelitian dalam keadaan yang ilmiah, fokus merujuk pada sumber data, dan peneliti menyajikan data-data dalam bentuk narasi atau gambar, dan tidak menekankan pada angka, mengutamakan proses

⁶³ Amir Marvasti, "Research Methods," *The Cambridge Handbook of Social Problems*, Vol.1, No. 3 (2018), 23-37.

dari pada hasil, melakukan analisis data secara induktif dan menekankan makna di balik data yang diteliti.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yakni pendekatan kualitatif dimana peneliti mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beberapa sistem (kasus) yang dibatasi dari waktu ke waktu, melalui data yang terperinci dan mendalam pengumpulan yang melibatkan berbagai sumber informasi (misalnya, pengamatan, wawancara, materi audiovisual, dan dokumen serta laporan), dan melaporkan suatu kasus deskripsi dan tema kasus. Dalam penelitian ini, membutuhkan data berupa informasi mengenai Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Untuk Menangkal Radikalisme di MTsN 9 Nganjuk yang mana pada pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam mengenai ucapan, tulisan maupun perilaku orang yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap realita sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap realita sosial yang menjadi fokus penelitian.⁶⁵ Jenis penelitian ini diutarakan dalam bentuk deskriptif, yaitu data yang telah dikumpulkan dari ucapan atau kata-kata subyek penelitian.⁶⁶ Data yang diperoleh dari

⁶⁴ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 22, No. 1 (2016), 75.

⁶⁵ Subandi, "*Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*", *AEMONIA*, Vol. 11 No.2, (2018), 173-174.

⁶⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode Metode Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 27.

berbagai sumber akan dideskripsikan berdasarkan cara pandang subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Seperti yang diketahui bahwa penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu:

1. Mendeskripsikan dan mengeksplor fenomena di MTsN 9 Nganjuk
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan. Penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang ada dalam lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Nganjuk dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan merupakan orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran maupun persepsinya. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.⁶⁷

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan tokoh utama dalam penelitian kualitatif, yang artinya dia berperan sebagai perencana, pelaksana dalam proses

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 121.

pengumpulan data, penganalisis dan sampai pada penyimpulan data dalam penelitiannya. Menurut Sugiono, penelitian kualitatif, instrument utama yakni peneliti yang berperan dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan yang akan berpartisipasi dalam penelitiannya, sampai pada pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan dan sampai pada tahap akhir yakni kesimpulan penelitian.⁶⁸ Dapat diartikan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah sebagai instrument utama dimana semua proses dan rangkaian pengumpulan data penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti wajib ada untuk mengeksplor kasus-kasus ataupun kejadian langsung di lapangan. Maka dengan ini bisa dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu yang tidak dapat dibantah, karena penelitalah instrumen utama serta pengumpul data dalam penelitian kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Untuk Menangkal Radikalisme ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Nganjuk yang berlokasi di kabupaten Nganjuk Timur, tepatnya di Dusun Suruh, Desa Juwet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 64395. Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Nganjuk menjadi menarik diteliti karena memiliki program pendidikan yang menarik, seperti *three in one*, yang berarti siswa

⁶⁸ Mark Harmon, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Philosophy of Science, Vol. 4, (2016), 4-5.

yang bersekolah di madrasah tersebut akan mendapatkan tiga keuntungan secara bersamaan, yakni, pemahaman agama Islam, bisa keterampilan dan juga peminatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi/bakat yang dimiliki baik mulai dari kelas 7, 8, 9. Selain itu juga siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Nganjuk ini bukan hanya berasal dari daerah sekitar madrasah, namun ada siswa yang berasal dari luar Jawa, seperti Sumatera, Madura, sehingga mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda dengan budaya, ras, maupun suku yang berbeda-beda, dan ini menjadi menarik untuk diteliti.

Selain itu Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Nganjuk memiliki Visi Misi yang menarik, Visi MTsN 9 Nganjuk dalam menyelenggarakan pengajaran dan pendidikan ialah :

“Unggul dalam Prestasi, Beriman, Bertaqwa serta Berakhlaqul Karimah”

Sedangkan Misi MTsN 9 Nganjuk ialah: Melaksanakan Pembelajaran yang Efektif, Aktif, dan Efisien, Mewujudkan Prestasi Akademik, Mewujudkan anak-anak yang Kreatif dalam Pembelajaran, Menumbuhkan Kesadaran dan Terampil Beribadah. Dengan demikian mengacu pada Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Nganjuk serta tujuan umum pendidikan Menengah Pertama, maka tujuan Madrasah ini dalam mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Mencetak siswa dan siswi yang beriman serta bertaqwa.
- b. Santun dan berakhlak mulia.

- c. Unggul dalam prestasi.
- d. Mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Menjadi pribadi yang disiplin serta berwawasan lingkungan.

Pertimbangan dalam pemilihan lokasi ini dikarenakan madrasah ini memiliki nilai moderasi beragama yang tinggi dibandingkan dengan madrasah lainnya terutama dalam aspek nasionalisme, toleransi dan anti kekerasan.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah warga madrasah yang meliputi:

- a. Kepala Madrasah MTsN 9 Nganjuk
- b. Waka Kurikulum MTsN 9 Nganjuk
- c. Waka Kesiswaan MTsN 9 Nganjuk
- d. Waka Sarana Prasarana MTsN 9 Nganjuk
- e. Guru Qur'an Hadits MTsN 9 Nganjuk
- f. Guru Akidah Akhlak MTsN 9 Nganjuk

- g. Guru Fiqih MTsN 9 Nganjuk
- h. Guru Ibadah MTsN 9 Nganjuk
- i. Guru PKN MTsN 9 Nganjuk
- j. Siswa MTsN 9 Nganjuk

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu tentang Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Upaya Untuk Menangkal Radikalisme di MTsN 9 Nganjuk. Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.⁶⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara penelitian melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2007), 187.

dalam teknik, yaitu observasi terlibat.⁷⁰ Metode observasi ini digunakan dalam memperoleh data gambaran obyek yang diteliti dan upaya implementasi pendidikan moderasi beragama yang dilakukan di MTsN 9 Nganjuk.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai salah satu cara mengumpulkan informasi. Ada dua alasan peneliti menggunakan teknik wawancara, yaitu: pertama, peneliti dapat menggali informasi yang belum peneliti ketahui dari penilaian sepiantas kepada orang lain secara alamiah. Kedua, apabila ada data masa lampau yang tidak tertulis atau otentik, maka peneliti akan menanyakan secara langsung kepada yang bersangkutan. Sehingga data yang diperoleh valid. Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara dengan cara dialog diantaranya dengan:

- a. Kepala Madrasah MTsN 9 Nganjuk
- b. Waka Kurikulum MTsN 9 Nganjuk
- c. Waka Kesiswaan MTsN 9 Nganjuk
- d. Waka Sarana Prasarana MTsN 9 Nganjuk
- e. Guru Qur'an Hadits MTsN 9 Nganjuk
- f. Guru Akidah Akhlak MTsN 9 Nganjuk
- g. Guru Fiqih MTsN 9 Nganjuk
- h. Guru Ibadah MTsN 9 Nganjuk

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

- i. Guru PKN MTsN 9 Nganjuk
- j. Siswa MTsN 9 Nganjuk

Dengan begitu peneliti dapat untuk memperoleh gambaran-gambaran tentang proses implementasi pendidikan moderasi beragama di MTsN 9 Nganjuk. Wawancara mendalam mempunyai arti yang sama terhadap wawancara, tetapi wawancara hanya menjawab pertanyaan. Sedangkan wawancara mendalam suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman orang lain dan makna dari pengalaman tersebut.⁷¹

3. Dokumentasi

Pencatatan secara lengkap dan cepat setiap selesai pengumpulan data lapangan diperlukan untuk menghemat dan menghindari hilangnya data yang telah terkumpul. Pada tahapan analisis data selanjutnya didukung dengan sumber-sumber data sebelumnya seperti catatan data lapangan dan kepustakaan yang terkait dengan masalah penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷² Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sejarah sekolah, visi, dan misi, serta data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 16.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, 328.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, maka dari itu, peneliti diharapkan mampu menjadi pelopor penelitian dimana peneliti dapat menentukan fokus penelitian, memilih informan, memilah data, menganalisis data, sampai pada kesimpulan. Selain peneliti, instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Lembar observasi berisi kisi-kisi yang harus diamati peneliti dalam aktivitas siswa terkait sikap moderasi beragama di MTsN 9 Nganjuk. Kemudian lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk mengumpulkan data di lapangan. Pengamatan yang dilakukan akan mendukung wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Pedoman wawancara berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan sebagai acuan dalam mendapatkan informasi dari berbagai pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan kebijakan madrasah yang berkaitan dengan implementasi pendidikan moderasi beragama di MTsN 9 Nganjuk.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, sebelum teknik pemeriksaan dikemukakan, terlebih dahulu diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu. Data atau temuan dalam penelitian kualitatif dinilai valid apabila

tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya. Maka untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode gabungan untuk memvalidasi keakuratan data. Yang berarti menggunakan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti.⁷³ Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data. Untuk membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh, maka menggunakan teknik triangulasi sumber. Dalam penelitian ini juga dapat menggunakan teknik

⁷³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1 (April 2010), 55.

triangulasi teori. Sejalan dengan apa yang telah diungkapkan Guba dan Lincoln bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu teori.⁷⁴ Teknik triangulasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa akurat keabsahan data yang telah diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Berikut ada 3 jenis triangulasi:

1. Triangulasi Sumber. Mengkaji data dengan mengetahui data yang didapat dalam berbagai macam sumber.
2. Triangulasi Teknik. Mengkaji sebuah data sesuai dengan cara pengecekan data berdasarkan sumber yang sama, namun berbeda dalam segi tekniknya.
3. Triangulasi Waktu. Pengecekan data dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

b. Perpanjangan Waktu Penelitian

Agar penelitian ini hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu dari waktu yang sudah ditentukan.

H. Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan harus dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun sekunder. Proses analisis data ini dimulai sebelum dan sesudah dilapangan. Analisis selama dilapangan dalam penelitian ini menggunakan

⁷⁴ Ibid., 330.

model Miles dan Huberman yang mana dikutip oleh Sugiono, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yang meliputi: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.⁷⁵ Analisis dalam penelitian kualitatif ini merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, foto-foto, gambar, dan sebagainya yang telah dihimpun untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, yang dilanjutkan dengan pencarian makna untuk dilaporkan. Analisis data dalam penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan catatan-catatan kasar yang diperoleh selama terjun di lapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang fundamental sehingga yang tidak penting dapat dibuang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah

⁷⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 20.

peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan membuang yang tidak perlu dan memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti untuk mengemukakan data selanjutnya serta mencari data tambahan yang peneliti perlukan. Reduksi data peneliti lakukan dengan cara menganalisis semua data lapangan sekaligus, kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan, jika ada data yang disajikan masih sukar untuk disimpulkan, maka reduksi data diulang kembali. Jadi reduksi data adalah bagian dari kegiatan analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara sebagai berikut:

- a. Memilih data yang dianggap penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting dibuang.
- b. Membuat kategori data. Dalam penelitian ini ada tiga kategori: strategi penguatan moderasi beragama, realitas keberagamaan dan implementasi moderasi beragama serta implikasi moderasi beragama.
- c. Mengelompokkan data dan mengkode data berdasarkan kategori yang telah ditetapkan yaitu strategi penguatan moderasi beragama, realitas keberagamaan dan implementasi moderasi beragama serta

implikasi moderasi beragama. Data yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategori tersebut kemudian diberi kode berdasarkan jenis data, jenis sumber data/responden, teknik pengumpulan data.⁷⁶

3. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dengan menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya adalah dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena keberagaman untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Display data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.⁷⁷

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, polapola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.

⁷⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 289.

⁷⁷ *Ibid.*, 290.

I. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian yang berupa proposal penelitian. Peneliti menentukan permasalahan yang terjadi pada lingkungan pendidikan, menentukan fokus penelitian, memilih lokasi penelitian, dan menentukan informan. Lokasi yang dipilih pada penelitian ini adalah MTsN 9 Nganjuk. Langkah selanjutnya yaitu membuat perizinan untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut, membuat pedoman wawancara dan membuat lembar observasi. Pada pembuatan pedoman wawancara dan lembar observasi, peneliti akan memodifikasi pedoman wawancara dan lembar observasi dari peneliti terdahulu.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan permohonan izin kepada kepala madrasah. Setelah diberikan izin, peneliti melanjutkan proses penelitian dengan pengambilan data. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi di lokasi penelitian, wawancara dengan informan yang memiliki pengetahuan tentang implementasi pendidikan moderasi beragama di MTsN 9 Nganjuk, dan pengambilan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, peneliti menyeleksi kembali data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh data yang benar

valid. Setelah itu menyajikan data dengan cara menyusun data tersebut menjadi suatu informasi yang memiliki makna.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ialah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi. Kemudian akan diujikan dalam sidang skripsi untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dianalisis dan ditulis oleh peneliti pada naskah skripsi. Jika skripsi telah dinyatakan layak, maka akan dipublikasikan dan diserahkan kepada kampus sebagai syarat untuk menuntaskan studi pada program sarjana.

J. Sistematika Pembahasan

Bagian pertama dalam sistematika pembahasan penelitian ini dimulai dari poin pertama yang merupakan konteks penelitian, dalam konteks penelitian membahas problematika-problematika yang melatar belakangi pentingnya penelitian ini untuk dilakukan. Kemudian dalam sistematika pembahasan pada poin kedua terdapat fokus penelitian yang merupakan masalah yang diajukan setelah menarik permasalahan dalam konteks penelitian. Pada poin ketiga terdapat tujuan penelitian yang berisi poin-poin penting sebagai langkah dalam mencari tau proses bagaimana MTsN 9 Nganjuk dalam menangkal radikalisme dalam beragama melalui implementasi pendidikan moderasi beragama, khususnya dalam membentengi pandangan para siswanya. Pada poin selanjutnya terdapat

manfaat penelitian dimana dijelaskan manfaat secara teoritis yakni sebagai sumbangsih wawasan baru tentang penerapan pendidikan moderasi beragama dalam lembaga madrasah, yang kedua adalah manfaat praktis dalam artian pihak-pihak siapa saja yang mendapat manfaat dari penelitian tersebut. pada poin selanjutnya terdapat definisi konsep yang menjabarkan istilah-istilah yang ada dalam konsep dalam penelitian ini. Poin terakhir ialah kajian Pustaka dimana dengan adanya kajian pustaka tersebut data-data penelitaian ini akan dikuatkan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Kemudian pada bab yang kedua, poin pertama terdapat landasan teori yang menjadi gambaran awal dalam melakukan penelitian tersebut, meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa peneliti sangat mungkin akan menemukan fenomena-fenomena baru di lapangan. Selanjutnya dalam bab ketiga terdapat metodologi penelitian. Dimana dalam metode penelitian ini terdapat pendekatan yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini, langkah-langkah dalam mendapatkan data di lapangan sampai pada teknik-teknik menganalisis data yang telah diperoleh. Dalam bab ini juga akan dijelaskan menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Dalam bab ini juga menjelaskan tentang kehadiran peneliti, lokasi diamana penelitian akan dilakukan, instrumen pengumpulan data dari lapangan, data dan sumber data, pengecekan keabsahan data, sampai pada teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Hasil penelitian ini berada pada bab keempat. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka gaya pembahasannya dengan cara menarasikan serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah ditemukan. Kemudian pada bab kelima di bahas tentang hasil penelitian yang telah diperoleh. Pembahasan tersebut yang menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam fokus penelitian dan tujuan penelitian terkait langkah-langkah dalam mengimplementasikan pendidikan moderasi beragama pada siswa di MTsN 9 Nganjuk dan hasilnya terhadap cara pandang beragama serta penerapan pada siswa MTsN 9 Nganjuk. Selanjutnya penelitian ini ditutup dengan saran kepada semua pihak dan kesimpulan dari hasil penelitian yang akan terjabarkan dalam bab terakhir dalam penelitian ini nantinya.